

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeliharaan bangunan menurut *The Committe on Building Maintenance*, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaharui dan juga memperbaiki semua fasilitas yang ada sebagai bagian dari suatu bangunan, baik fasilitas layanan maupun lingkungan sekitar bangunan agar tetap berada pada kondisi sesuai standar yang berlaku dan mempertahankan kegunaan serta nilai dari bangunan tersebut. Pemeliharaan bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan.

Kepadatan penduduk di Kota Jakarta berpengaruh pada kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di kota ini. Peningkatan pelayanan kesehatan Kota harus terus dikembangkan terutama di Kota Jakarta ini, baik dalam segi penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah sakit umum atau puskesmas, maupun dalam segi pelayanan kesehatan lainnya.

Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan membutuhkan pemeliharaan sama seperti bangunan-bangunan pada umumnya. Jika ada pemeliharaan yang baik dan rutin maka kerusakan pada bangunan tidak perlu memerlukan biaya perbaikan atau pemeliharaan yang tinggi. Sehingga diharapkan setiap pengelola bangunan Gedung Rumah Sakit di Kota Jakarta perlu memperhatikan hal ini.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta ?
2. Bagaimana penilaian pengguna terhadap pemeliharaan Kebersihan dan Kenyamanan Gedung Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta ?
3. Apakah ada perbedaan penilaian pada bagian pemeliharaan, pengguna langsung dan pengguna tidak langsung antara Bangunan Gedung Rumah Sakit swasta 1 dan Rumah Sakit Swasta 2 di Kota Jakarta?

1.3 **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan beberapa Batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi :

1. Lokasi penelitian adalah 2 Bangunan Gedung Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta.
2. Subyek penelitian adalah Bagian Pemeliharaan Bangunan Gedung dan pengguna Gedung Rumah Sakit tersebut, yang mana lebih ditekankan pada jadwal pemeliharaan komponen Gedung Rumah Sakit, serta mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
3. Pengguna gedung dikelompokkan menjadi pengguna langsung dan pengguna tidak langsung. Pengguna langsung adalah perawat Rumah

Sakit. Pengguna tidak langsung adalah keluarga dari pasien yang menginap atau rawat inap di Rumah Sakit.

4. Karena terbatasnya waktu penelitian, tidak semua komponen diamati pemeliharanya.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pemeliharaan bangunan gedung yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Wulfram I. Ervianto (2007) yang berjudul studi pemeliharaan bangunan gedung dengan studi kasus gedung kampus.
2. Satriyo Pringgodani (2013) yang berjudul studi tentang pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
3. Sepada Irianto Sarungu Kende (2014) yang berjudul analisis pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum di Kota Sorong.
4. Delio Dos Santos Martins (2015) yang berjudul analisis pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum di Kot Dili.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui praktek baik dari pelaksanaan pemeliharaan Gedung 2 Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta.

2. Mengukur penilaian pengguna terhadap pemeliharaan mengenai Kebersihan dan Kenyamanan Gedung Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian pada bagian pemeliharaan, pengguna langsung dan pengguna tidak langsung antara Bangunan Gedung Rumah Sakit Swasta 1 dan Rumah Sakit Swasta 2 di Kota Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Swasta di Kota Jakarta. Pihak pengelola juga bisa mengetahui pedoman pemeliharaan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung. Dengan mengetahui penilaian pengguna gedung, maka pihak pengelola rumah sakit dapat mengambil tindakan lebih lanjut dalam meningkatkan pemeliharaan Rumah Sakit tersebut.